

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa program peningkatan profesional guru Biologi SMA melalui pelatihan *PCK* pada materi genetika merupakan program yang tepat dalam membantu guru meningkatkan kompetensi profesionalnya. Peningkatan kompetensi profesional guru pada penerapan *PCK* direpresentasikan melalui dokumen *Core* (*Content Representation*) dan *PaP-eR* (*Pedagogical and Professional experience Repertoire*) pada materi genetika. Dokumen *CoRe* sebagai bentuk konseptualisasi suatu materi dilengkapi dengan dokumen *PaP-eR* sebagai bentuk refleksi kinerja profesional setelah guru mengajar, menjadi bentuk perpaduan ideal dalam merepresentasikan kemampuan *PCK* seorang guru. Kedua dokumen ini menjadi bahan pengembangan profesional guru melalui *sharing* antar rekan seprofesi, dan juga bisa menjadi bahan rujukan bagi ahli yang berperan dalam bidang pengembangan profesional guru.

Secara khusus penelitian ini menghasilkan hal-hal sebagai berikut: (1) Materi Biologi yang dianggap sulit oleh para guru Biologi merupakan materi di kelas XII (materi metabolisme dan genetika) dan kelas XI (materi tentang sel). Karakteristik materi-materi tersebut perlu dikaji lebih jauh untuk menjadi bahan program pengembangan profesional guru, agar penguasaan guru dalam *PCK* menjadi lengkap; (2) Program pengembangan profesional guru Biologi SMA melalui pelatihan *PCK* mempunyai karakteristik sebagai berikut: (a) Pola pelatihan berbentuk *In service – On service – In service training*, yang memungkinkan peserta pelatihan membangun

Dida Hamidah, 2012

Pengembangan Profesional Guru Biologi SMA Melalui Program Pelatihan *Pedagogical Content Knowledge* Pada Materi Genetika

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pemahaman yang dibutuhkan secara bermakna melalui siklus belajar, menerapkan, dan merefleksikan pengetahuan dan pengalaman sebagai pengetahuan baru, (b) materi yang sesuai adalah materi-materi yang menggabungkan antara penguasaan materi subyek dengan materi-materi pedagogi, (c) fasilitator yang terlibat memiliki kepakaran dalam bidang pendidikan dan dalam konten sains; (3) Kemampuan *PCK* para guru Biologi SMA ditunjukkan melalui dokumen *CoRe* dan *PaP-eR*, yang memungkinkan *Tacit Knowledge* para guru yang selama ini sulit diamati menjadi lebih konkrit, (4) Faktor penunjang dalam mengimplementasikan *PCK* adalah pemahaman mengenai materi ajar, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta pemahaman mengenai siswa. Adapun masalah dalam mengimplementasikan *PCK* di sekolah adalah kemampuan menulis guru dan keterbatasan waktu, sehingga dokumen *CoRe* dan *PaP-eR* yang dihasilkan peserta masih mungkin dioptimalkan hasilnya.

B. Saran

Saran-saran untuk meningkatkan kualitas pengembangan profesional guru adalah sebagai berikut.

1. Perlu adanya kajian yang lebih mendalam mengenai materi-materi Biologi yang dianggap sulit oleh guru, yang meliputi karakteristik materi dan juga penguasaan guru dan siswa terhadap materi-materi tersebut.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan *PCK* dalam membelajarkan suatu materi. Para pelaksana pendidikan *in-service* harus mengembangkan program pengembangan profesional guru yang sesuai dengan kebutuhan guru di lapangan. Pelatihan bertema *PCK* yang berfokus

pada materi subyek tertentu yang dianggap sulit oleh guru perlu diprioritaskan. Pendidikan *in-service* perlu dilaksanakan secara berjenjang, terukur, dan berkelanjutan; dan

3. Perlu adanya koordinasi berbagai pihak yang berkepentingan dalam bidang pendidikan (lembaga pendidikan *pre-service*, sekolah, lembaga pendidikan *in-service*, MGMP Biologi, Asosiasi Profesi Guru Biologi dan lembaga penentu kebijakan pendidikan seperti dinas pendidikan kab/kota dan provinsi) yang terlibat dalam pengembangan profesional guru sehingga semua program berjalan sinergi, terarah dan berkesinambungan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini maka program pengembangan profesional guru perlu merekomendasikan beberapa hal kepada pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Lembaga pendidikan *pre-service*. Pengembangan kurikulum pada LPTK harus mampu membekali calon guru dengan pengetahuan akan konten (*subject matter*) dan pedagogi yang memadai.
2. Lembaga pendidikan *in-service*. Pengembangan profesional guru seyogyanya membekali peserta pelatihan dengan pendalaman dan penguasaan mengenai materi (*subject matter*) yang spesifik dan pedagogi yang sesuai dengan kebutuhan guru. Pelatihan yang ada harus ditindaklanjuti dengan kegiatan monitoring dan evaluasi pasca pelatihan dalam rangka membantu guru mengimplementasikan dan mengatasi masalah-masalah yang timbul di lapangan.

Dida Hamidah, 2012

Pengembangan Profesional Guru Biologi SMA Melalui Program Pelatihan *Pedagogical Content Knowledge* Pada Materi Genetika

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan dapat mengadopsi atau mengadaptasi program pengembangan profesional guru melalui pelatihan *PCK* sesuai dengan kebutuhan di lapangan, dengan memperbaiki atau mengurangi kelemahan-kelemahan yang ada.

